

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. LATAR BELAKANG**

Musik dewasa ini menjadi bagian penting dalam kehidupan manusia. Pada beberapa referensi, musik dianggap sebagai penyeimbang kemampuan otak kanan dan otak kiri. Musik juga dianggap sebagai sesuatu yang mempunyai andil bagi perkembangan kecerdasan anak. Dalam kehidupan manusia setiap hari, musik tidak selalu hadir dalam setiap aktifitas sosial masyarakat. Selain sekedar mendengarkan musik untuk menghibur diri, ada juga sebagai pelaku/pemain musik itu sendiri. Pertanyaan itu antara lain bisakah orang belajar musik padahal tidak mempunyai bakat? Disisi lain apakah cukup hanya berbekal minat seseorang dapat belajar musik? Lalu bagaimana dengan orang yang sangat berminat terhadap musik tetapi tidak berbakat?

Pembelajaran seni musik sebagai bagian dari budaya dalam rangka menggali serta mengembangkan potensi estetika peserta didik agar memiliki rasa, sehingga dapat memperhalus budi pekerti karena dalam seni terdapat unsur-unsur keindahan, keteraturan, kedisiplinan dan dinamika. Melalui pendekatan "belajar dengan seni," belajar melalui seni" dan "belajar tentang seni", pembelajaran seni musik diberikan karena keunikan, kebermaknaan, dan kebermanfaatan terhadap perkembangan peserta didik berupa

pemberian pengalaman estetika dalam bentuk kegiatan berekspresi / berkreasi.

Pendidikan yang berlangsung disetiap sekolah setidaknya mengembang misi utama yakni mencerdaskan anak dalam segi kognitif, psikomotorik dan afektif. Masing-masing mata pelajaran memunculkan aspek kecerdasan yang berbeda. Pada mata pelajaran Olah Raga diajarkan materi yang berkaitan dengan aspek kognitif dan psikomotorik. Ada pula mata pelajaran lain yang hanya mengutamakan aspek kognitif, misalnya mata pelajaran Sejarah, Ekonomi, Sosiologi. Salah satu mata pelajaran yang menekankan segi kognitif, psikomotorik dan afektif secara utuh adalah Seni Musik. Pada mata pelajaran Seni Budaya ini siswa diharapkan memiliki pengetahuan, keterampilan dan memiliki rasa tentang keindahan.

Berdasarkan kurikulum yang diatur secara nasional, mata pelajaran Seni Budaya diajarkan pada sekolah umum seperti, SMP dan SMA. Pada umumnya, mata pelajaran ini mengajarkan berbagai sub-bidang seni antara lain Seni Rupa, Seni Tari, Seni Musik, dan Seni Drama.

Salah satu kegiatan dalam pendidikan seni musik ialah bermain ansambel musik. Ansambel musik meliputi ansambel sejenis dan ansambel campuran. Pembelajaran ansambel musik bermanfaat untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam bermusik, mengajarkan kedisiplinan, tanggungjawab serta kerjasama. Dengan kegiatan ansambel musik diharapkan dapat memotivasi dan meningkatkan minat siswa dalam belajar musik dengan baik.

Dalam melaksanakan kegiatan ansambel musik sudah semestinya disesuaikan dengan kondisi yang ada pada sekolah. Setiap sekolah memiliki kondisi yang berbeda-beda, mulai dari keterbatasan tenaga pengajar, ketersediaan alat musik serta minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ansambel musik. Kegiatan ansambel musik belum sepenuhnya dilaksanakan pada tiap sekolah. Masih terdapat beberapa sekolah yang belum dapat mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler ansambel musik. Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti : kurangnya tenaga pengajar dalam kegiatan ekstrakurikuler ansambel musik, kurangnya perhatian dari sekolah dan guru terhadap kegiatan ekstrakurikuler ansambel musik, serta kurangnya minat belajar siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ansambel musik. Penggunaan strategi pembelajaran yang kurang tepat juga menjadi salah satu penyebab kurang berkembangnya kegiatan ansambel musik.

Dalam pembelajaran seni musik ini, penggunaan metode yang tepat sangat mendukung berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran. Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan oleh pendidik dalam berlangsungnya hubungan interaksi antara guru dengan siswa pada saat berlangsungnya pembelajaran. Pentingnya penggunaan metode dalam suatu proses pembelajaran, akan mempengaruhi serta hasil pembelajaran. Jamalus (1991:120) mengemukakan bahwa:

*“Metode pembelajaran musik adalah cara yang ditempuh untuk mencapai suatu pembelajaran musik secara bertahap menurut tingkat urutan yang logis. Metode pembelajaran musik ini*

*didasarkan atas tahapan tingkat urutan kegiatan belajar musik. Urutan kegiatan musik haruslah mungkin tahapan syarat tingkat urutan materi pembelajaran musik logis. Metode yang digunakan seorang guru musik akan sangat tergantung pada pandangan tentang sifat dan hakikat musik itu sendiri, sifat dan hakikat belajar, serta sifat dan hak pembelajaran musik”*

Dalam pembelajaran musik, macam-macam metode pembelajaran menurut Nana dan Ibrahim (2003:105), metode yang biasa digunakan dalam kegiatan belajar mengajar antara lain seperti metode ceramah, metode demonstrasi, metode diskusi, metode tanya jawab, metode latihan (*drill*) dan metode cooperative learning. Metode pembelajaran musik yang digunakan bagi kegiatan ekstrakurikuler umumnya adalah beberapa metode tersebut.

Pianika merupakan salah satu alat musik melodis yang dimainkan dengan cara ditiup dan ditekan. Sama halnya dengan piano yang memiliki tuts nada, namun bedanya pianika dibunyikan dengan cara ditiup. Nada itu akan berbunyi jika ada getaran yang berasal dari udara tiupan kita. Sebelum mempelajari pianika kita harus menguasai teknik memainkannya yakni teknik meniup, dan juga mengenal tutsnya, penjarian, mengenal tangga nada dan memahami letak dituts, dan juga pengaturan napas agar napas kita panjang saat memainkan pianika. Alat musik pianika dapat dimainkan dalam alat musik ansambel yakni musik ansambel sejenis.

Pianika sebagai salah satu alat musik sekolah selain rekorder yang merupakan alat musik melodis yang mulai diperkenalkan oleh sekolah kepada siswa-siswi untuk memainkan melodi-melodi dari sebuah lagu

dalam kegiatan seni musik sehingga dapat mengembangkan kreativitas anak.

SMP Negeri 1 Kupang Timur adalah salah satu sekolah telah melaksanakan kegiatan ansambel music. Akan tetapi, untuk ansambel pianika ini merupakan hal yang baru. Dalam pelaksanaan pembelajaran ansambel musik ini guru dituntut agar dapat mengoptimalkan pembelajaran mulai dari penggunaan metode pembelajaran yang tepat, serta salah satu paling penting adalah teknik pembelajaran penjarian yang digunakan harus dapat menarik perhatian siswa serta dapat meningkatkan kreatifitas siswa secara optimal.

Berdasarkan survei awal, terdapat beberapa kendala yang dihadapi Pembina kelompok minat seni music (guru seni budaya) dalam melaksanakan kegiatan ansambel pianika yaitu seperti:

1. Kurangnya waktu yang selalu disesuaikan dengan waktu kegiatan regular sekolah.
2. Hanya terdapat kelompok kecil siswa yang menyukai alat music pianika.
3. Keterampilan siswa dalam memainkan alat music pianika yang masih minim (proses latihan para siswa hanya berlatih secara otodidak)
4. Kurangnya pelaksanaan pelatihan alat music pianika, mulai dari teknik tiup, teknik pemanfaatan jari, dan teknik dasar memainkan pianika secara ansambel.

5. Siswa siswi SMP Negeri 1 Kupang Timur rata-rata memainkan alat musik pianika memainkan dengan dua jari saja.

Menjawab permasalahan di atas, penulis mengangkat sebuah “*topik*” penting yang diharapkan menjadi salah satu bahan acuan para guru dalam melaksanakan proses pembelajaran serta dapat menghidupkan kegiatan ekstrakurikuler musik di sekolsah seperti kelompok minat ansambel musik pianika yakni **“UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERMAIN MUSIK ANSAMBEL PIANIKA DALAM MEMAINKAN LAGU SATU NUSA SATU BANGSA DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK PEMBELAJARAN PENJARIAN PADA SISWA-SISWI SMP NEGERI 1 KUPANG TIMUR DENGAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE LEARNING*”**.

## **1.2. RUMUSAN MASALAH**

Agar tulisan ini dapat terarah dengan baik, maka peneliti merumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses meningkatkan kemampuan siswa minat ansambel musik pianika dalam memainkan lagu Satu Nusa Satu Bangsa dengan menggunakan teknik pembelajaran penjarian?
2. Bagaimana pemanfaatan metode pembelajaran cooperative learning dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa minat ansambel musik pianika dalam memainkan lagu Satu Nusa Satu Bangsa dengan menggunakan teknik pembelajaran penjarian?

### **1.3. TUJUAN PENELITIAN**

1. Untuk dapat mengetahui proses peningkatan kemampuan siswa minat ansambel musik pianika dalam memainkan lagu Satu Nusa Satu Bangsa dengan menggunakan teknik pembelajaran penjarian?
2. Untuk mengetahui penggunaan metode pembelajaran *cooperative learning* dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa minat ansambel musik pianika dalam memainkan lagu Satu Nusa Satu Bangsa dengan menggunakan teknik pembelajaran penjarian?

### **1.4. MANFAAT PENELITIAN**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Siswa  
Sebagai bahan pembelajaran bagi peserta didik yang dapat meningkatkan minat dan kreatifitas mereka serta sebagai inovasi yang menarik, dan dapat menjadi sesuatu karya yang berguna untuk diri mereka masing-masing.
2. Guru  
Sebagai bahan masukan bagi guru mata pelajaran Seni Budaya untuk dapat menggunakan metode pembelajaran yang tepat dan teknik pembelajaran yang lebih beragam sehingga dapat meningkatkan minat dan kreatifitas siswa serta dilanjutkan dengan pendampingan yang berkelanjutan terutama dalam menghasilkan pengetahuan yang berguna bagi para peserta didik.

3. Sekolah

Dengan hasil penelitian ini diharapkan lembaga SMP Negeri 1 Kupang Timur dapat mengembangkan kreatifitas pembelajaran seni budaya pada umumnya, pengembangan kreatifitas dan apresiasi musik para peserta didik.

4. Lingkungan Sosial

Sebagai bahan masukan bagi masyarakat bahwa mereka juga punya tanggung jawab yang sama dengan lembaga pendidikan untuk mendukung dalam mengembangkan potensi yang dimiliki generasi muda bangsa Indonesia.

5. Program Studi Sendratasik UNWIRA Kupang

Sebagai bahan masukan bagi mahasiswa-mahasiswi akan pentingnya upaya meningkatkan kreatifitas siswa dalam memainkan ansambel musik sekolah campuran yang lebih beragam dan metode pembelajaran yang tepat.

6. Penulis

Untuk menambah pengetahuan tentang ansambel musik sekolah campuran, dan pemilihan metode pembelajaran yang tepat dalam melaksanakan proses pembelajaran dihari nanti.